

**UJI RECAL and PRECISION SISTEM TEMU KEMBALI INFORMASI
ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC) PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK INDONESIA VENEZUELA (POLIVEN)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

BADRIYAH

NIM. 531303254

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
ProdiS1 Ilmu Perpustakaan



**ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2020 M/1440 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry
Darussalam-Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

BADRIYAH

NIM. 531303254

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
ProdiS1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Ar-Raniry

AR-RANIRY

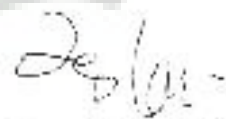
Pembimbing I

Pembimbing II



Mukhtaruddin, M.Lis

NIP. 1977115200912 1001



Ruslan, M.Ag, M.Si, M.Lis

NIP. 19770101200641004

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal:

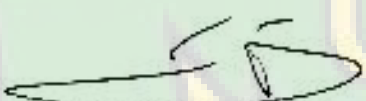
**Kamis, 27 Agustus 2020 M
8 Muharram 1442 H**

Di Darussalam-Banda Aceh

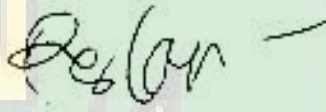
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Mukhtaruddin, M.LIS

NIP. 197711152009121001


Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS


NIP. 197701012006041004

Penguji I,

Penguji II,




Drs. Khatib A. Latief, M.LIS

NIP. 19650211199703


Nurul Rahmi, S.IP., MA

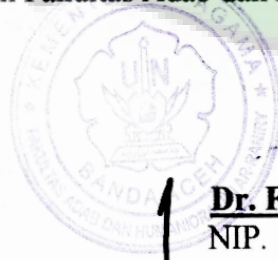
NIDN. 2031079202

Mengetahui,

 **Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh** 


Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 196805111994021001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Badriyah

NIM : 531303254

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan


Judul Skripsi : Uji Recall and Precision Sistem Temu Kembali Informasi
Online Public Access Catalog (OPAC) Perpustakaan
Politeknik Indonesia Venezuela (POLIVEN)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 28 Agustus 2020
Yang Menyatakan,




Badriyah



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahuata'ala dengan Rahmat dan Hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Uji Recall dan Precision Pada Sistem Temu Kembali Informasi di UPT. Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela”**. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad Shalla Allahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membawa perubahan yang maha dahsyat dari alam jahilliah kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus penulis selesaikan guna untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Skripsi ini didasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan pada Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela.

Selama proses penyelesaian skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik dalam pengarahan penulisan, pengumpulan data maupun semangat dan canda gurau. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Terimakasih yang tak terhingga penulis hantarkan kepada orang tua tercinta, ayahanda Muhammad Yusuf dan ibunda Mariah yang sudah memberikan dukungan selama ini Juga kepada abang Masykuri dan kaka tersayang Rasyidah terimakasih juga buat semua keluarga besar dan saudara- saudara yang lainnya.

Ucapan terimakasih setulusnya kepada Bapak, Muktaruddin, M.LIS., sebagai pembimbing I dan Bapak Ruslan, M.Si, M.LIS, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya, memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis, selama penulisan skripsi ini sesuai dengan arahan dan bimbingan dari bapak pembimbing.

Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat penulis, Lia Fakhrah, Nurul Ramadhani, Mahdalena yang sudah sudi untuk direpotkan selama ini, terima kasih juga buat teman-teman leting 2013 sudah memberikan motivasi selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaannya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca terutama bagi yang ingin mengembangkan penelitian ini ke arah yang lebih baik lagi.

Banda Aceh, 10 Agustus 2020
Penulis,

Badriyah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	6
B. Temu Kembali Informasi	11
1. Sistem Temu Kembali Informasi	11
2. Komponen Sistem Temu Kembali Informasi	13
3. Tujuan dan Fungsi Sistem Temu Kembali Informasi	14
4. Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi	16
C. Recall And Precision	17
1. Pengertian Recall and Presicion	17
2. Efektivitas Recall and Presicion	20
D. Online Public Access Catalog (OPAC)	22
1. Pengertian OPAC	22
2. Tujuan dan Fungsi OPAC	24
3. Pengindeksan Subjek	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Fokus Penelitian	29
D. Populasi dan sampel Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Dokumentasi	32
2. Observasi	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	39
C. Pembahasan	47

BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Recall and precision	18
Gambar 2.1	Tampilan <i>Basic Search</i> pada OPAC	38
Gambar 3.1	Tampilan <i>Advanced Search</i> pada OPAC	39
Gambar 4.1	Tampilan Penelusuran Istilah Budaya <i>Basic Search</i>	40
Gambar 4.2	Tampilan Penelusuran Istilah Budaya <i>Advanced Search</i>	41



DAFTAR TABEL

Tabel 1.0	Rumus <i>efektivitas recall and precision</i>	19
Tabel 1.1	Penilaian Efektifitas <i>Precision</i> Sistem Temu Kembali Informasi	22
Tabel 2.0	Populasi dan Tabel	32
Tabel 2.1	Rumus efektivitas <i>recall and precision</i>	32
Tabel 3.1	Ukuran <i>Recall – Precision</i>	33
Tabel 4.0	Penilaian Efektifitas <i>Precision</i> Sistem Temu Kembali Informasi	34
Tabel 4.1	Daftar Nama Pegawai UPT. Perpustakaan Poliven	35
Tabel 4.2	Hasil penelusuran kelas 600	43
Tabel 4.3	Hasil penelusuran kelas 500.....	45
Tabel 4.4	Analisis Hasil Penelusuran <i>Basic Search</i> dan <i>Advanced Search</i>	46

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Uji *Recall* and *Precision* Sistem Temu Kembali Informasi Pada Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela (Poliven)”. Permasalahan yang dikaji adalah bagaimana *Recall* dan *Precision* pada sistem temu kembali informasi pada perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela (Poliven) dan apakah sistem temu kembali OPAC sudah efektif sebagai sistem temu kembali informasi pada perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela (Poliven). Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan metode analisis deskriptif. Sampel yang diambil berjumlah 97 dokumen kata kunci dengan subjek kelas 500 dan 600 menggunakan teknik *systematic random sampling*. Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes penelusuran melalui pendekatan subjek penulisan memperoleh nilai *Recall Precision* diatas 50 % Ini menunjukkan tingkat *Precision* OPAC Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela (Poliven) sudah lumayan relevan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan demi perubahan yang terjadi dari suatu zaman ke zaman berikutnya telah mengantarkan manusia memasuki era digital, suatu era yang seringkali menimbulkan pertanyaan: apakah manusia masih hidup di masa kini atau hidup di masa datang? Pertanyaan ini timbul karena hampir segala sesuatu yang semula tidak terbayangkan akan terjadi pada saat ini, secara tiba-tiba muncul dengan mudah dan cepat. Masa depan seolah-olah dapat ditarik lebih cepat keberadaannya dari waktu yang semestinya, berkat perkembangan dan kemajuan teknologi informasi.

Perpustakaan sebagai institusi pengelola informasi merupakan salah satu bidang penerapan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat. Perkembangan dari penerapan teknologi informasi, diawali dari perpustakaan manual, perpustakaan terotomasi, hingga munculnya perpustakaan digital. Perpustakaan digital bukan merupakan jenis perpustakaan yang berdiri sendiri namun lebih merupakan pengembangan dalam sistem layanan perpustakaan. Seperti perpustakaan perguruan tinggi menyediakan sumber informasi atau koleksi bahan pustaka, karena bentuk informasinya ataupun koleksi bahan pustaka yang sudah diubah menjadi digital. Perpustakaan digital diharapkan dapat menjadi

solusi bagi perpustakaan konvensional yang biasanya mempunyai keterbatasan didalam masalah koleksi.¹

Salah satu karakteristik perpustakaan perguruan tinggi adalah kekompleksan kebutuhan informasi pemustakanya. Selain penyediaan dan akses koleksi yang lengkap dan berkualitas, salah satu penunjang akses informasi adalah sarana temu kembali informasi. Sarana temu kembali informasi di perpustakaan masa kini kebanyakan sudah mengimplementasikan sarana temu kembali informasi berbasis teknologi informasi (terkomputerisasi) yang disebut OPAC (*Online Public Access Catalogue*).

OPAC merupakan bentuk dari sistem temu kembali informasi yang digunakan pengguna untuk menemukan informasi yang relevan pada sistem *information retrieval* (IR). Keberadaan OPAC (*Online Public Access Cataloging*) telah banyak membantu kinerja perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka. Sistem Teknologi OPAC (*Online Public Access Cataloging*) merupakan Penggabungan antara teknologi database, temu kembali informasi dan *network*. Sistem ini telah menghasilkan sistem temu kembali informasi yang cukup diandalkan di perpustakaan.²

Sistem temu balik informasi adalah suatu proses untuk mengidentifikasi, kemudian memanggil (*retrieve*) suatu dokumen dari suatu simpanan (*file*), sebagai

¹ Ernawati, *perpustakaan Digital Dalam Temu Kembali Informasi Dengan OPAC*. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan) vol.3 No.1 Tahun 2018 ISSN (Online) 2528-021x diakses pada 02 maret 2020 <https://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id>

² Martin, & Nilawati, L. (2019, Maret). *Recall dan Precision Pada Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Access Catalogue (OPAC) di Perpustakaan*. (S. Dalis, Ed.) *Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika*, 21(1), 77-84. diakses pada 02 maret 2020 <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma>

jawaban atas permintaan informasi. Menurut Sulisty-Basuki dalam Lestari “Temu kembali informasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan dan memasok informasi bagi pemakai sebagai jawaban atas permintaan atau berdasarkan kebutuhan pemakai”³.

Menurut Lee Pao mengatakan dalam sistem temu kembali informasi memiliki prinsip ketepatan dalam menemukan informasi yang diperlukan yaitu *recall* dan *precision*.⁴

Recall adalah perhitungan dokumen yang relevan dari seluruh dokumen yang relevan yang berada di dalam sistem. Sedangkan *Precision* adalah jumlah kelompok dokumen yang relevan dari total jumlah dokumen yang ditemukan oleh sistem. *Recall* and *Precision* merupakan alat yang digunakan sebagai acuan dalam mengukur keefektifan suatu sistem temu kembali informasi. Istilah *Recall* dibidang sistem temu kembali informasi berkaitan dengan kemampuan menemukan kembali informasi yang sudah tersimpan.⁵

Temu kembali informasi sangat berguna untuk pengguna karena dengan adanya temu kembali informasi pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi yang dicari tanpa membuang-buang waktu. Pengguna dapat menggunakan berbagai pendekatan untuk mempersempit area pencarian, seperti

³ Nisaa Putri Lestari, “Uji Recall and Precision Sistem Temu Kembali Informasi OPAC Perpustakaan ITS Surabaya” (skripsi, Universitas Airlangga, 2015/2016), vii. http://repository.unair.ac.id/55215/19/Fis_IIP_100-16_Les_u-min.pdf

⁴ Dony prisma Wicaksono, *efektivitas sistem temu kembali informasi pada OPAC Perpustakaan fakultas ilmu sosial universitas negeri yogyakarta (studi precision)* diakses pada tanggal 23 Februari 2020. http://digilib.uin-suka.ac.id/14659/2/09140064_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf

⁵ Elli Musvida, *Recall dan precision pada sistem temu kembali informasi bidang ilmu fikih di perpustakaan uin ar-raniry banda aceh*, skripsi 2017. Diakses pada tanggal 25 Februari 2020 journal.unair.ac.id/LN@uji-recall-and-precision-sistem-temu-kembali-informasi-opac ...<https://repository.ar-raniry.ac.id/3303/1/Elli%20Musvida.pdf>

judul, pengarang atau subjek dan juga dapat melakukan indentifikasi koleksi berdasarkan jenis koleksi, bentuk media yang digunakan. Namun untuk mengetahui sistem temu kembali pada OPAC memenuhi tujuannya maka sistem tersebut sebaiknya dievaluasi tingkat kinerjanya.

Perpustakaan politeknik Indonesia venezuela adalah perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Aceh dan telah memiliki OPAC dalam layanan yang diberikan perpustakaan kepada para penggunanya. Menurut observasi awal penulis, perpustakaan Ubudiyah Indonesia memiliki fasilitas OPAC yang biasa digunakan untuk mencari koleksi di perpustakaan. Dalam pengaplikasiannya, *Recall* dan *Precision* saat ini seringkali pengguna hanya mengandalkan kecepatan, kemudahan, dan kenyamanan memandang layar komputer, selama sistem yang digunakan tersebut memberikan respon yang cepat, maka pengguna langsung merasa puas. Namun, aspek ketepatan yang dicari dalam penelusuran tersebut, jarang sekali diperhatikan oleh pengguna

Dalam penelitian ini juga akan menggunakan pendekatan *recall and precision*, dengan batasan kriteria pencarian yaitu kriteria judul dan Subjek. Kriteria pencarian tersebut dipilih karena *query* yang menggunakan tajuk subyek memiliki tingkat relevan/ketepatan yang signifikan antara subyek buku dengan isi buku.

Dari latar belakang yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa OPAC merupakan suatu sistem temu kembali informasi berbasis komputer yang dapat digunakan oleh pemustaka maupun pustakawan untuk menelusuri koleksi atau dokumen yang diperlukan. maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang

“ Uji Recall and Precision sistem temu kembali informasi online public access catalog (opac) perpustakaan politeknik Indonesia Venuzuela (Poliven)’ dengan pendekatan judul.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi Rumusan Masalahnya adalah :

1. Bagaimana *Recall* dan *Precision* pada sistem temu kembali informasi Online Public Access Catalog (OPAC) perpustakaan politeknik Indonesia Venuzuela (Poliven) ?
2. Apakah sistem temu kembali OPAC sudah efektif sebagai temu kembali informasi pada perpustakaan politeknik Indonesia Venuzuela (Poliven) ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti melakukan penelian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui *Recall* dan *Precision* pada sistem temu kembali informasi Online Public Access Catalog (OPAC) perpustakaan politeknik Indonesia Venuzuela (Poliven)
2. Untuk Mengetahui *efektivitas* pada sistem temu kembali informasi Online Public Access Catalog (OPAC) perpustakaan politeknik Indonesia Venuzuela (Poliven)

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dalam masalah temu kembali informasi khususnya dalam OPAC, dan dapat memberikan

sumbangan pemikiran dalam pembangunan sistem temu kembali informasi dengan menggunakan teknologi yang lebih memadai.

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini memberikan gambaran nilai manfaat kepada penulis, objek penelitian dan pihak-pihak lain. Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan langkah strategis dalam kecepatan penemuan kembali informasi. Di samping itu, juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pembaca yang berminat untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini dari aspek yang lain untuk pengembangan literatur khususnya bagi disiplin ilmu perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Dalam mencegah kekeliruan pembaca dalam memahami tulisan ini, peneliti memberikan beberapa pengertian yang menyangkut dengan apa yang peneliti tulis dalam skripsi ini, antara lain sebagai berikut :

1. Sistem Temu Kembali Informasi

Sistem temu kembali informasi berasal dari kata *Information Retrieval System* (IRS). Sistem temu kembali informasi adalah sebuah media layanan bagi pengguna untuk memperoleh informasi atau sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem temu kembali informasi merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemakai.

Sistem temu kembali informasi berfungsi sebagai perantara kebutuhan informasi pengguna dengan sumber informasi yang tersedia.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan Temu kembali informasi adalah suatu proses atau kegiatan menemukan kembali informasi yang dibutuhkan pengguna dengan tujuan dapat memperoleh informasi yang sesuai kebutuhan atau relevan.

2. Recall and precision

Recall adalah perhitungan dokumen yang relevan dari seluruh dokumen yang relevan yang berada di dalam sistem.⁷ Sedangkan *Precision* adalah jumlah kelompok dokumen yang relevan dari total jumlah dokumen yang ditemukan oleh sistem. *Recall* and *Precision* merupakan alat yang digunakan sebagai acuan dalam mengukur keefektifan suatu sistem temu kembali informasi. Istilah *Recall* dibidang sistem temu kembali informasi berkaitan dengan kemampuan menemukan kembali informasi yang sudah tersimpan.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan *Recall* adalah perolehan jumlah seluruh data yang terpanggil ketika pengguna melakukan proses penelusuran koleksi di OPAC. Sedangkan *Precision* adalah ketepatan berkaitan dengan dokumen atau data yang dipanggil dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

⁶ Ernawati, *perpustakaan Digital Dalam Temu Kembali Informasi Dengan OPAC*. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan) vol.3 No.1 Tahun 2018 ISSN (Online) 2528-021x diakses pada 02 maret 2020 <https://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id>

⁷ Dinz, *Information Retrieval (methods, Recall and Precision, web crawler)*, diakses tanggal 02 April 2020 melalui situs: <http://catatan-dinz.net/riset-pengembangan/information-retrieval-methodsrecall-and-precision-web-crawler/>

⁸ Recall and Precision, Diakses tanggal 02 April 2020 melalui situs: https://www.creighton.edu/fileadmin/user/HSL/docs/ref/Searching_-_Recall_Precision.pdf

3. Online Public Access Catalog (OPAC)

Kamus istilah perpustakaan menyebutkan bahwa OPAC adalah suatu database dari *record-record catalog* yang diakses oleh pencari informasi. OPAC ini berfungsi sebagai *catalog* terpasang (*online catalog*) yang dapat diakses secara langsung oleh pencari informasi di perpustakaan.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan OPAC adalah seperangkat sistem katalog perpustakaan berbasis *online* yang terpasang dan digunakan di perpustakaan sebagai alat untuk mencari koleksi yang di perpustakaan.

⁹ Linda Kartina, Purwaka, Fransiska Timoria Samosir *Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Access Catalog (Opac) Dengan Tinjauan Precision Menggunakan Pendekatan Judul Dan Subjek Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.* Di akses pada tanggal 28 Maret 2020 melalui situs <http://jurnal.iainponorogo.co.id>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah penulis lakukan terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik Recall And precision. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, namun juga terdapat beberapa perbedaan, baik dalam hal variabel, metode, fokus penelitian, tempat maupun waktu. Penelitian-penelitian tersebut di antaranya adalah:

Penelitian pertama, dilakukan oleh Elli Musvida, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul Recall Dan Precision Pada Sistem Temu Kembali Informasi Bidang Ilmu Fikih di Perpustakaan UIN ar-Raniry Banda Aceh. Subjek penelitian ini adalah OPAC di perpustakaan UIN Ar-Raniry dan objek penelitian ini adalah subjek Fikih meliputi tiga istilah penulisan: Fikih, Fiqih, dan Fiqh. Selanjutnya menggunakan subjek pilihan “Fikih Muamalat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes penelusuran melalui pendekatan subjek menurut 3 macam penulisan memperoleh nilai Recall 89,48 % dan Precision 77,44% dengan penelusuran Basic Search. Sedangkan perolehan data dari subjek Fikih dengan penelusuran Advanced Search memperoleh nilai Recall 31,39% dan Precision 90,49%. Sedangkan Tes penelusuran melalui subjek “Fikih Muamalat” menggunakan teknik Boolean, perolehan nilai Precision untuk setiap subjek lebih dari 50%. Ini

menunjukkan tingkat Precision OPAC Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah lumayan relevan.¹⁰

Penelitian kedua, dilakukan oleh Sugeng Ma'ruf program Studi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2015, dengan judul “Studi Eksperimen Relatif *Recall* dan *Precision* pada Sistem Temu Kembali Informasi Aplikasi IBRA di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana relatif *recall and precision* pada system temu kembali informasi aplikasi IBRA di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*Action Research*) dengan subjek penelitian yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah Judul Buku dan Subjek berupa disiplin ilmu yang dicari oleh pengguna jasa perpustakaan dari koleksi yang tersimpan dalam database di Perpustakaan Umum Daerah Bantul. Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan pendekatan Eksperimen menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara observasi, dokumentasi, dan tes. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode tes dan observasi yang berkaitan dengan sistem temu kembali yang dilakukan oleh peneliti di perpustakaan untuk mendapatkan data yang lebih relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Precision* sistem temu kembali di Perpustakaan Umum Daerah Bantul memiliki persentase 79.09% berdasarkan judul dan 54,90% berdasarkan subjek yg diteliti. Secara umum nilai *Precision* diatas 50% atau

¹⁰ Elli Musvida, “*Recall dan Precision Pada Sistem Temu Kembali Informasi Bidang Ilmu Fikih di Perpustakaan UIN ar-Raniry Banda Aceh*,” (skripsi, UIN ar-Raniry, 2017), viii, diakses pada 15 oktober 2019 <https://repository.ar-raniry.ac.id/3303/1/Elli%20Musvida.pdf>

masih lebih tinggi dibanding dengan persentase *Recall*-nya yang mencapai 37,50% untuk subjek berdasarkan judul dan 67.37% untuk subjek berdasarkan disiplin ilmu.¹¹

B. Temu Kembali Informasi

1. Sistem Temu Kembali Informasi

Sistem temu kembali informasi adalah proses yang berhubungan dengan representasi, penyimpanan, pencarian, dan pemanggilan informasi yang relevan dengan kebutuhan informasi yang diinginkan pengguna. Pendapat ini menunjukkan bahwa dalam Sistem Temu Kembali Informasi terkandung sejumlah kegiatan yang meliputi proses identifikasi kecocokan, representasi, penyimpanan, pengambilan, serta pencarian atau penelusuran dokumen yang relevan atau sesuai, dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pengguna.¹²

Lancaster dalam Muddamale mendefinisikan sistem temu kembali sebagai suatu proses pencarian dokumen dengan menggunakan istilah-istilah pencarian untuk mendefinisikan dokumen sesuai dengan subyek yang diinginkan. Sedangkan menurut Hasugian, sistem temu kembali informasi adalah proses untuk mengidentifikasi kecocokan diantara permintaan dengan representasi atau indeks dokumen, kemudian mengambil dokumen dari suatu tempat penyimpanan sebagai jawaban atas permintaan tersebut. Lebih lanjut lagi Ingwermon yang

¹¹ Digital Library UIN Sunan Kalijaga, “*Studi Eksperimen Relatif Recall dan Precision pada Sistem Temu Kembali Informasi Aplikasi IBRA di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul*”, Skripsi, diakses pada 15 Oktober 2019 diakses melalui situs: <http://digilib.uin-suka.ac.id/2711/3/BAB%20I%2C%20V%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

¹² Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*, Jakarta : Sagung Seto, 2007, 95

dikutip oleh Hasugian menyatakan sistem temu kembali informasi merupakan proses yang berhubungan dengan representasi, penyimpanan, pencarian, dan pemanggilan informasi yang relevan dengan kebutuhan informasi pengguna. Sehingga dapat dipahami bahwa sistem temu kembali informasi adalah sebuah sistem yang mampu memproses sejumlah dokumen berbasis data agar dapat ditemukan kembali dengan mudah dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna.¹³

Definisi lain menurut Taque-sutcliffe yang dikutip oleh zamadiah, yang mengemukakan bahwa sistem temu balik informasi adalah suatu proses yang dilakukan untuk menemukan dokumen yang dapat memberikan kepuasan bagi pengguna dalam memenuhi kebutuhannya.¹⁴

Dapat disimpulkan Sistem temu kembali informasi merupakan suatu sistem yang menemukan (*retrieve*) informasi yang sesuai dengan kebutuhan *user* dari kumpulan informasi secara otomatis. Prinsip kerja sistem temu kembali informasi jika ada sebuah kumpulan dokumen dan seorang user yang memformulasikan sebuah pertanyaan (*request* atau *query*). Jawaban dari pertanyaan tersebut adalah sekumpulan dokumen yang relevan dan membuang dokumen yang tidak relevan. temu kembali informasi merujuk pada keseluruhan kegiatan yang meliputi pembuatan wakil informasi (*representation*), penyimpanan (*storage*), pengaturan (*organization*) sampai kepada pengambilan (*access*).

¹³Arina Faila Saufa , *Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi Opac Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (Ums)*. diakses pada tanggal 20 April 2020 melalui situs https://www.academia.edu/31046826/EVALUASI_SISTEM_TEMU_KEMBALI_INFORMASI_OPAC_PERPUSTAKAAN_UNIVERSITAS_MUHAMMADIYAH_SURAKARTA_UMS_

¹⁴Wahyudin, *pemanfaatan sistem temu balik informasi di dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten barru*, skripsi diakses pada 20 oktober 2019 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4908/1/WAHYUDDIN.PDF>

2. Tujuan dan Fungsi Sistem Temu Kembali Informasi

Menurut Salton dalam Dwiyantoro sistem temu kembali informasi mempunyai tujuan yaitu untuk menjawab pertanyaan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dengan sumber informasi yang tersedia dalam kondisi sebagai berikut;

- 1) Mempresentasikan sekumpulan ide dalam sebuah dokumen menggunakan sekumpulan konsep.
- 2) Terdapat pengguna yang memerlukan ide, namun tidak dapat mengidentifikasi dan menemukan informasi dengan baik.
- 3) Sistem temu kembali informasi bertujuan untuk mempertemukan ide yang dikemukakan oleh penulis dalam sebuah dokumen dengan kebutuhan informasi pengguna yang ditanyakan dalam bentuk *key word query*/istilah penelusuran.¹⁵

Menurut Salton dalam Dwiyantoro menjelaskan terdapat 7 fungsi utama dalam menggunakan sistem temu kembali informasi, berikut diantaranya:

- 1) Dapat mengidentifikasi sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan informasi pengguna.
- 2) Menganalisis isi dari sumber informasi atau dokumen.
- 3) Merepresentasikan isi dari sumber informasi atau dokumen dengan berbagai cara tertentu yang memungkinkan agar dapat dipertemukan dengan pertanyaan kebutuhan pengguna.

¹⁵ Arina Faila Saufa , *Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi Opac Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (Ums)*. diakses pada 20 April 2020 diakses melalui situs https://www.academia.edu/31046826/EVALUASI_SISTEM_TEMU_KEMBALI_INFORMASI_OPAC_PERPUSTAKAAN_UNIVERSITAS_MUHAMMADIYAH_SURAKARTA_UMS_

- 4) Merepresentasikan pernyataan (*query*) pengguna dengan cara tertentu yang memungkinkan untuk dipertemukan sumber informasi yang terdapat dalam basis data.
- 5) Dapat mempertemukan pernyataan pencari dengan data informasi yang tersimpan dalam basis data.
- 6) Dapat menemu-kembalikan informasi yang relevan dengan pertanyaan pengguna.
- 7) Meyempurnaka sistem kerja berdasarkan umpan balik (*feedback*) yang diberikan oleh *user* (pengguna).¹⁶

3. Komponen Sistem Temu Kembali Informasi

Menurut Chowdury dalam jurnal Ratu Siti Zainab terdapat tiga komponen utama sistem temu kembali informasi yang saling mempengaruhi, yaitu (1) kumpulan dokumen; (2) kebutuhan informasi pengguna (*user*); (3) Proses Kecocokan antara keduanya.¹⁷ Adapun komponen-komponen sistem temu kembali informasi menurut Jonner Hasugian yaitu:

a. Pengguna (*User*)

Pengguna sistem temu kembali informasi adalah orang yang menggunakan atau memanfaatkan sistem temu kembali informasi dalam rangka

¹⁶ Gita Fitri Nuraini, *Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi Pada Opac (Online Public Access Cataloging) Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung*. diakses pada 10 April 2020 https://www.academia.edu/41514724/SISTEM_PENELUSURAN_INFORMASI_EVALUASI_SISTEM_TEMU_KEMBALI_INFORMASI_PADA_OPAC_PERPUSTAKAAN_POLITEKNIK_NEGERI_BANDUNG.

¹⁷ Ratu Siti Zaenab, "Efektivitas Temu Kembali Informasi dengan Menggunakan Bahasa Alami pada CD-ROM Agris dan Cab Abstracts", *Jurnal Perpustakaan Institut Pertanian Bogor*, vol.11, no. 2 (2002), hlm. 41. (online) diakses pada tanggal 21 oktober 2019 Diakses melalui situs: <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp112022.pdf>

kegiatan pengelolaan dan pencarian informasi. Berdasarkan perannya, pengguna sistem temu kembali informasi dibedakan atas dua kelompok yaitu :

1. Pengguna (*user*) adalah seluruh pengguna sistem temu kembali informasi yang menggunakan sistem temu kembali informasi baik untuk pengelolaan (*input data, backup data, maintenance* atau lainnya) maupun untuk keperluan pencarian/ penelusuran informasi.
2. Pengguna akhir (*end user*) adalah pengguna yang hanya menggunakan sistem temu kembali informasi untuk keperluan pencarian dan atau penelusuran informasi.

b. *Query*

Query adalah format Bahasa permintaan yang di *input* oleh pengguna kedalam sistem temu kembali informasi. Dalam *interface* (antar muka) sistem temu kembali informasi selalu disediakan kolom/ ruas sebagai tempat bagi pengguna untuk mengetikkan *query* nya.

c. Dokumen

Dokumen adalah istilah yang digunakan untuk seluruh bahan pustaka, apakah itu artikel, buku, laporan penelitian dan sebagainya.

d. Indeks Dokumen

Indeks adalah daftar istilah atau kata. Dokumen yang dimaksud adalah *database* diwakili oleh indeks, indeks itu disebut indeks dokumen.

e. Pencocokan (*Machine*)

Pencocokan istilah (*query*) pengguna dengan indeks dokumen yang tersimpan dalam *database* dilakukan oleh mesin komputer. Komputerlah yang

melakukan pencocokan itu dalam waktu yang sangat singkat sesuai dengan kecepatan *memory* dan *processing* yang dimiliki oleh komputer itu.¹⁸

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, komponen temu kembali informasi terdiri dari *user* yang melakukan pencarian pada *query* untuk mendapatkan dokumen yang dicari pada mesin pencari serta memilih indeks dokumen yang muncul sesuai dengan *query* yang dimasukkan sehingga dapat dicocokkan oleh mesin pencari.

4. Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tepat untuk mencapai tujuan. Dalam memanfaatkan efektivitas temu kembali informasi, harus digunakan parameter untuk mengevaluasinya agar hasil yang diberikan sistem sesuai dengan permintaan pengguna. Evaluasi dilakukan untuk menjelaskan bagaimana sistem beroperasi atau untuk mengetahui mengapa sistem berfungsi pada tingkat efisiensi tertentu. Efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan yang lebih dikaitkan dengan hasil kerja.¹⁹

Ada dua hal penting yang biasanya digunakan dalam mengukur kemampuan sistem temu kembali informasi yaitu rasio atau perbandingan perolehan (*recall*) dan ketepatan (*precision*). Sulisty-Basuki menyatakan bahwa Rasio perolehan (*recall*) adalah perbandingan dokumen ditemukan dengan jumlah

¹⁸Karter D. Putung, "Penerapan Sistem Temu Kembali Informasi Pada Kumpulan Dokumen", diakses pada tanggal 21 oktober 2019 *Skripsi*, diakses melalui situs: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/12227>,

¹⁹Janu Saptari dan Purwono, "*Temu Kembali Informasi Bibliografi Dengan Bahasa Alami Pada Field Judul Dan Sufjek (Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang Perpustakaan Ugm)*", *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol 3, No. 1 (2006), hlm: 6-7, (online) diakses pada 22 Oktober 2019 Diakses melalui situs: <https://jurnal.ugm.ac.id/index.php/bip/article/view/8260>

total dokumen relevan dalam sistem. Sedangkan rasio ketepatan (precision) adalah perbandingan antara dokumen relevan dengan jumlah dokumen yang ditemu balik dalam penelusuran.²⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perolehan (recall) dan ketepatan (precision) merupakan suatu hal yang sangat bertentangan. Sebab perolehan merupakan jumlah keseluruhan dokumen yang terpanggil oleh sistem dan belum tentu relevan dengan permintaan pengguna. Sedangkan ketepatan merupakan kemampuan sistem untuk tidak memanggil dokumen yang tidak relevan dengan permintaan pengguna. Dengan demikian apabila recall tinggi maka precision rendah dan jika dan jika precision tinggi maka recall rendah. Oleh karena itu precision yang biasanya menjadi salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai keefektifan suatu sistem temu kembali informasi.

Rasio dari tingkat perolehan (recall) dan ketepatan (precision) yang dicapai dalam kegiatan penelusuran dapat diungkapkan sebagai berikut:

$$\text{Recall} = \frac{R}{R+NR} \times 100 \%$$

$$\text{Precision} = \frac{R}{R+WR} \times 100 \%$$

C. Recall And Precision

1. Pengertian Recall And Precision

Recall adalah proporsi jumlah dokumen yang dapat ditemukankembali oleh sebuah proses pencarian di sistem IR. Rumusnya: Jumlah dokumen relevan yang ditemukan / Jumlah semua dokumen relevan di dalam koleksi. Lalu, *precision* adalah proporsi jumlah dokumen yang ditemukan dan dianggap relevan

²⁰Jazimatul Husna_S.IP._M.IP, Uji *Precision And Recall Search Engine* Dan *Opac Library Of Congress* Dalam Penelusuran Bidang Ilmu Perpustakaan, diakses pada 12 April 2020 https://www.academia.edu/5166503/UJI_PRECISION_AND_RECALL_SEARCH_ENGINE_DAN_OPAC_LIBRARY_OF_CONGRESS_DALAM_PENELUSURAN_BIDANG_ILMU_PERPUS_TAKAAN Oleh Jazimatul Husna_S.IP._M.IP Librarian And Tutor

untuk kebutuhan si pencari informasi. Rumusnya: Jumlah dokumen relevan yang ditemukan / Jumlah semua dokumen yang ditemukan.²¹

Recall menurut Lancaster dalam Pendit adalah proporsi jumlah dokumen yang dapat ditemukan kembali oleh sebuah proses pencarian informasi. Sedangkan *Recall* menurut pengertian Hasugian dapat diartikan sebagai kemampuan sebuah sistem dalam memanggil kembali dokumen yang dianggap relevan atau sesuai dengan yang diinginkan. Untuk mengukur recall, Lancaster dalam Pendit menjelaskan bahwa dapat menggunakan rumus di bawah ini.²²

$$\text{Recall} = \frac{\text{Jumlah dokumen relevan yang terpanggil (a)}}{\text{Jumlah dokumen relevan yang ada di dalam database (a+c)}}$$

Sedangkan *Precision* dapat diartikan sebagai kepersisan atau kecocokan (antara permintaan informasi dengan jawaban terhadap permintaan itu). Jika seseorang mencari informasi di sebuah sistem, dan sistem menawarkan beberapa dokumen, maka kepersisan ini sebenarnya juga adalah relevansi. Artinya, seberapa persis atau cocok dokumen tersebut untuk keperluan pencari informasi, bergantung pada seberapa relevan dokumen tersebut bagi si pencari.²³

²¹ Mahdiah, *Evaluasi Kinerja Slims Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Perpustakaan Dpr Ri.32*, diakses pada 12 juni 2020. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/408/1/MAHDIAH-FAH.PDF>

²² Arina Faila Saufa, *Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi Opac Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (Ums)*. diakses pada 20 April 2020 diakses melalui situs https://www.academia.edu/31046826/EVALUASI_SISTEM_TEMU_KEMBALI_INFORMASI_OPAC_PERPUSTAKAAN_UNIVERSITAS_MUHAMMADIYAH_SURAKARTA_UMS

²³ Nisa putri lesari Uji *Recall and Precision* opac perpustakaan its surabaya Sistem Temu Kembali Informasi, skripsi diakses pada 22 Oktober 2019 http://repository.unair.ac.id/55215/19/Fis_IIP_100-16_Les_u-min.pdf

Precision sendiri merupakan sebuah ukuran yang mengukur tingkat proporsi jumlah dokumen yang dapat ditemukan kembali oleh sebuah proses pencarian dan dianggap relevan untuk kebutuhan pencari informasi atau rasio jumlah dokumen relevan yang ditemukan dengan total jumlah dokumen yang ditemukan (Lancaster dalam Pendit). Sedangkan menurut Hasugian *precision* dapat diartikan sebagai kemampuan sebuah sistem untuk tidak memanggil kembali dokumen yang dianggap tidak relevan atau tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh pengguna.

Lancaster dalam Pendit menjelaskan untuk mengukur *precision* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:²⁴

$$\text{Precision} = \frac{\text{Jumlah dokumen relevan yang terpanggil (a)}}{\text{Jumlah dokumen yang terpanggil dalam pencarian (a+b)}}$$

	Relevant	Not Relevant	Total
Retrieved	a (hits)	b (noise)	a+b
Not Retrieved	c (misses)	d (reject)	c+d
Total	a+c	b+d	a+b+c+d

Tabel. 1. rumus efektivitas *precision* sistem temu kembali informasi

²⁴Novian-r-p-fisip08, *Katalog Perpustakaan Dari Katalog Manual Sampai Katalog Online (OPAC)*, diakses pada 22 Oktober 2019 diakses melalui situs :[http://novian-r-p-fisip08.web.unair.ac.id/artikel_detail-37861-Perpustakaan-KATALOG%20PERPUSTAKAAN%20Dari%20Katalog%20Manual%20Sampai%20Katalog%20Online%20\(OPAC\).html](http://novian-r-p-fisip08.web.unair.ac.id/artikel_detail-37861-Perpustakaan-KATALOG%20PERPUSTAKAAN%20Dari%20Katalog%20Manual%20Sampai%20Katalog%20Online%20(OPAC).html).

Keterangan:

- a (hits) = dokumen yang relevan
- b (noise) = dokumen yang tidak relevan
- c (misses) = dokumen relevan yang tidak ditemukan
- d (reject) = dokumen tidak relevan yang tidak ditemukan²⁵

2. Efektivitas *Recall* dan *Precision*

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tepat untuk mencapai tujuan. Sedangkan efektivitas sistem temu kembali informasi menurut Pao merupakan kemampuan dari sebuah sistem untuk memanggil berbagai dokumen dari suatu database sesuai dengan permintaan pengguna. Pengukuran efektivitas suatu sistem temu kembali informasi dapat dilakukan dengan perhitungan terhadap nilai perolehan (*recall*), nilai ketepatan (*precision*), dan jatuhnya semu (*fallout*) (Tague-Sutcliffe; Conlon). Namun di antara ketiga metode tersebut, perhitungan ketepatan (*precision*) merupakan cara yang paling umum digunakan.²⁶

Efektivitas sistem temu kembali informasi dinilai berdasarkan teori Lancaster yaitu relevan dan tidak relevan. Dalam teori tersebut juga dijelaskan bahwa efektivitas sistem temukembali informasi dikategorikan menjadi dua yaitu (1) efektif, yaitu jika nilainya di atas 50% dan (2) tidak relevan jika nilainya di bawah

²⁵ Jonner Hasugian, "Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan terhadap Seorang Pencari Informasi sebagai Real User," *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*.2, no.1 (Juni 2006): 5. pada tanggal 20 01 2020 Diakses melalui situs. doi : file:///C:/Users/Ihos/Downloads/17220-18194-1-PB.pdf.

²⁶ Arina Faila Sofa, *Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi Opac Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)*, Makalah (Universitas Islam Negeri Sunan KaliJaga), di akses pada 15 April 2020 situs <http://digilib.uin-suka.ac.id>

50%. Kedua ukuran tersebut dinilai dalam bentuk presentase 1-100%. Selain itu, Pendit mengatakan relevansi merupakan kecocokan apa yang dicari dengan apa yang ditemukan. Sedangkan menurut Bookstein yang dikutip oleh Hasugian mendefinisikan bahwa relevansi adalah *relatedness* dan *utility* antara dua dokumen atau antara dokumen dengan permintaan. (1) *relatedness* adalah apabila antara dokumen dengan permintaan dikatakan terhubung (*related*) jika keduanya mengenai (*about*) sesuatu yang sama, karena keduanya merupakan entitas yang serupa dan memiliki nilai atribut yang sama, (2) *utility* menunjuk pada nilai atau guna suatu dokumen bagi pencari informasi.²⁷

Kemudian Rowley menjelaskan bahwa efektivitas sistem bisa juga diukur hanya berdasarkan tinggi atau rendahnya ketepatan dokumen dengan *query*. Selain itu, juga dijelaskan bahwa *recall* sebenarnya sulit diukur karena jumlah seluruh dokumen yang relevan dalam database sangat besar. Oleh karena itu ketepatan-lah (*precision*) yang biasanya menjadi salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai efektivitas sistem temu kembali informasi.

Adapun Lancaster memberikan penilaian untuk mengukur tingkat precision pada penilaian efektivitas suatu sistem temu kembali informasi dengan ukuran angka dan mengkategorikannya menjadi precision rendah yaitu tidak efektif,

²⁷ Gita Fitri Nuraini, *Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi Pada Opac (Online Public Access Cataloging) Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung*, diakses pada 10 April 2020 https://www.academia.edu/41514724/SISTEM_PENELUSURAN_INFORMASI_EVALUASI_SISTEM_TEMU_KEMBALI_INFORMASI_PADA_OPAC_PERPUSTAKAAN_POLITEKNIK_NEGERI_BANDUNG.

precision sedang berarti kurang efektif, dan precision tinggi yang berarti efektif.

Berikut tabel penilaiannya:²⁸

Nilai	Precision	Keterangan
0 - 0,33	Precision rendah	Tidak efektif
0,34 - 0,67	Precision sedang	Kurang efektif
0,68 - 1,00	Precision tinggi	Efektif

Tabel. 1.1 Penilaian efektivitas precision sistem temu kembali informasi

D. Online Public Access Catalog (OPAC)

1. Pengertian Online Public Access Catalog (OPAC)

Dalam perpustakaan berbasis web kita mengenal istilah OPAC yaitu sebuah fitur atau fasilitas yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pengunjung web untuk mencari catalog koleksi, perpustakaan yang dapat diakses secara umum. Dapat dilakukan mencari koleksi yang kita inginkan dengan kata kunci judul, pengarang, subjek, nomor klasifikasi dan sebagainya.²⁹

Dalam kamus istilah perpustakaan Lasa HS menyebutkan bahwa OPAC adalah suatu *database* dari *record-record catalog* yang diakses oleh pencari

²⁸ Martin, & Nilawati, L. (2019, Maret). *Recall dan Precision Pada Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Access Catalogue (OPAC) di Perpustakaan. (S. Dalis, Ed.) Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika*, 21(1), 77-84. diakses pada 02 maret 2020 <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma>

²⁹ Kanisius, *Teknologi informasi perpustakaan: strategi perancangan perpustakaan digital*. Yogyakarta: Kanisius, 2008

informasi. OPAC ini berfungsi sebagai catalog terpasang (*online catalog*) yang dapat diakses secara langsung oleh pencari informasi di perpustakaan.³⁰

ALA Glossary of Library and information science seperti dikutip Tahsinul Manaf menjelaskan bahwa “OPAC adalah cantuman bibliografi dalam bentuk mesin terbaca yang dapat dibaca dan disimpan dalam system computer, sehingga pemakai dapat mengakses informasi secara terus menerus dengan mendekati pengarang, judul, subjek atau gabungan dari komponen- komponen yang disebutkan.”³¹

Sedangkan menurut Tedd dalam Hasugian menyatakan bahwa OPAC adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum, dan dapat dipakai pengguna untuk menelusur pangkalan data katalog, untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya, dan jika system katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari sedang tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam.³²

Dalam “*Dictionary of Library and Information Management*” menyebutkan bahwa OPAC adalah sistem katalog perpustakaan berbasis

³⁰ Lasa HS, *Kamus istilah perpustakaan*. (Yogyakarta: Gajah mada university press, 1998),h.89

³¹ Tahsinul Manaf, “OPAC sebagai sarana temu kembali informasi”, *Media pustakawan* No.3 Juni 2002 (Jakarta: Lembaga informasi nasional, 2002), h.17

³² Nisa putri lesari Uji *Recall and Precision* opac perpustakaan its surabaya Sistem Temu Kembali Informasi, skripsi diakses pada 22 Oktober 2019 http://repository.unair.ac.id/55215/19/Fis_IIP_100-16_Les_u-min.pdf

elektronik yang bisa digunakan melalui terminal komputer untuk mencari informasi atau koleksi.³³

Menurut Siregar dalam Dwiyantoro menyatakan bahwa peralihan manual ke bentuk online, disamping banyak menghemat waktu pengguna dalam penelusuran, juga mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan pengatalogan bahan pustaka baru. Katalog elektronik terbukti mampu mempromosikan koleksi perpustakaan sehingga pengunanya semakin tinggi.³⁴

Dapat disimpulkan bahwa OPAC merupakan katalog *online* atau sebuah alat (mesin pencarian) untuk memfasilitasi pengguna perpustakaan (umum) dalam mencari katalog tentang koleksi perpustakaan (dimana lokasi koleksi perpustakaan, tersedia atau tidaknya koleks, dan sebagainya) yang dapat mempermudah pengguna karena dapat diakses secara *online* dimana saja dan kapan saja selagi terhubung dengan internet. OPAC merupakan perkembangan teknologi informasi yang digunakan dalam dunia perpustakaan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada pengguna, selain itu juga dapat memberi kemudahan kepada staf perpustakaan atau pengelola perpustakaan dalam melakukan pengkatalogan.

2. Tujuan dan Fungsi Online Public Access Catalog (OPAC)

Menurut Kusmayadi dalam Dwiyantoro tujuan penyediaan OPAC di perustakaan;

³³Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan digital : dari A sampai Z*. Jakarta : Cita karya karsa mandiri, 2008. h 267

³⁴ Dwiyantoro. (2017). *Sistem temu kembali informasi dengan keyword (recall dan precision pada judul dan subjek di OPAC Perpustakaan Universitas Gadjah Mada)*. *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*. 5(2), 164–174. diakses pada 10 Oktober 2019 journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/.../3532

- 1) Pengguna dengan mudah dapat mengakses secara langsung ke pangkalan data perustakaan.
- 2) Dapat mengurangi biaya dan waktu yang dikeluarkan oleh pengguna perpustakaan dalam mencari koleksi.
- 3) Meringankan beban pekerjaan dalam pengelola pangkalan data sehingga meningkatkan efisiensi tenaga kerja.
- 4) Mempercepat pencarian informasi.
- 5) Dapat melayani kebutuhan informasi pengguna dalam jangkauan yang luas.³⁵

Jadi inti dari tujuan penyediaan OPAC di perpustakaan ini adalah memberikan kemudahan, efisiensi waktu serta biaya, dan dapat meningkatkan pelayanan perpustakaan karena memiliki jangkauan yang luas dalam memberikan kebutuhan informasi.³⁶ Selain tujuan, Yusup dalam Dwiyantoro juga menjelaskan fungsi katalog secara umum, sebagai berikut;

- 1) Menunjukkan tempat suatu buku atau koleksi lainnya dengan menggunakan kode berupa lambang angka klasifikasi yang disebut *call number* atau nomor panggilan.
- 2) Mendaftarkan buku dan koleksi lainnya dengan sistematis berdasarkan alfabetis nama pengarang, judul buku, atau subjek buku, ke dalam suatu tempat khusus di perpustakaan untuk mempermudah proses pencarian.

³⁵. Linda Kartina, Purwaka, Fransiska Timoria Samosir *Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Access Catalog (Opac) Dengan Tinjauan Precision Menggunakan Pendekatan Judul Dan Subjek Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu*. Di akses pada tanggal 28 Maret 2020 melalui situs <http://jurnal.iainponorogo.co.id>

³⁶ Wahyudin, *pemanfaatan sistem temu balik informasi di dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten barru*, skripsi diakses pada 20 oktober 2019i <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4908/1/WAHYUDDIN.PDF>

- 3) Memberi kemudahan untuk mencari buku atau koleksi lainnya.³⁷

Jadi inti dari fungsi katalog di sebuah perpustakaan adalah untuk memberi kemudahan dalam menemukan tempat koleksi perpustakaan berada.

3. Pengindeksan Subjek

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sistem temu kembali ialah pengindeksan dokumen. Pengindeksan (*indexing*) mencakup proses pencatatan ciri-ciri dokumen, analisis isi, klasifikasi maupun pembuatan entri ke dalam bahasa indeks. Tujuan pengindeksan ialah untuk memungkinkan ditemukannya dokumen yang relevan dengan pertanyaan (*query*) dengan tepat.

Indeks di perpustakaan berfungsi sebagai sarana atau kunci yang menunjukkan kepada penelusur dokumen-dokumen yang potensial relevan dengan permintaannya. Pada dasarnya ada dua jenis bahasa indeks yaitu bahasa alamiah (*natural language*) dan kosa kata terkontrol (*controlled vocabulary*).³⁸

Bahasa alamiah adalah bahasa dari dokumen yang di indeks. Biasanya bahasa tersebut merupakan bahasa yang tidak terkontrol (*uncontrolled vocabulary*). Bahasa alamiah ini umum digunakan dalam komunikasi dan penulisan ilmiah, yang banyak dipakai oleh pengarang. Sedangkan kosa kata terkontrol dapat berupa indeks subjek, pengarang, judul maupun tesaurus.³⁹

³⁷Dwiyantoro. (2017). *Sistem temu kembali informasi dengan keyword (recall dan precision pada judul dan subjek di OPAC Perpustakaan Universitas Gadjah Mada)*. *Khazanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*. 5(2), 164–174. diakses pada 10 Oktober 2019 journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khazanah-al-hikmah/article/download/.../3532

³⁸Nisa putri lesari *Uji Recall and Precision opac perpustakaan its surabaya Sistem Temu Kembali Informasi*, skripsi diakses pada 22 Oktober 2019 http://repository.unair.ac.id/55215/19/Fis_IIP_100-16_Les_u-min.pdf

³⁹Linda Kartina, Purwaka, Fransiska Timoria Samosir *Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Access Catalog (Opac) Dengan Tinjauan Precision Menggunakan Pendekatan Judul Dan Subjek Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu*. Di akses pada tanggal 28 Maret 2020 melalui situs <http://jurnal.iainponorogo.co.id>

Bahasa alamiah dan kosa kata terkontrol adalah dua bahasa hasil dari pengindeksan yang keduanya sama-sama dapat dipergunakan sebagai representasi dokumen. Kedua bahasa pengindeksan tersebut digunakan pada waktu pemasukan (*input*) data ke *database*, dan akan digunakan juga pada waktu pencarian/penelusuran (*output*) informasi dari *database*. Pada penelitian ini akan menggunakan subjek sebagai *query* penelusuran informasi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis, atau yang disebut dengan penelitian deskriptif analitis dan sampel data yang diambil adalah *systematic random sampling* atau sampel acak sederhana. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti berusaha mendeskripsikan kejadian dan peristiwa yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.⁴⁰

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi melalui pengamatan langsung pada objek penelitian.⁴¹ penelitian ini dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informasi secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.⁴²

⁴⁰ Jamu Saptari Purnomo, *Temu Kembali Informasi Bibliografi dengan Bahasa Alami pada Field judul dan Subjek* (Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang UGM) Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol. III No. 1, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2006), hal. 9.

⁴¹ Ibid.....

⁴² Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 3.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan politeknik indonesia venezuela beralamat di Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda, cot Suruy Aceh Besar. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah karena perpustakaan politeknik indonesia venezuela merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi swasta yang ada di Aceh Besar. Tentunya sebagai sebuah perpustakaan universitas seharusnya perpustakaan dapat menyediakan informasi atau bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna atau para civitas akademika yang ada di Universitas Ubudiyah Indonesia. Penelitian ini dimulai dari bulan Juni sampai bulan Juni 2020.

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian mempunyai makna batasan penelitian karena dalam masalah lapangan penelitian banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktivitas, namun tidak semua tempat, pelaku, dan aktivitas kita teliti semua. Untuk menentukan pilihan penelitian maka harus membuat batasan yang di namakan fokus penelitian.⁴³ Penulis membatasi penelitian ini pada masalah - masalah yang berkaitan dengan “Uji Recall and Precision sistem temu kembali informasi online public access catalog (opac) perpustakaan politeknik Indonesia Venezuela (Poliven)”. Dalam penelitian ini, yang dijadikan fokus penelitian mengenai subyek judul koleksi pada opac.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012): 207.

D. Populasi dan Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelittia ini yaitu menggunakan nomor klas 500 dan 600.

N0	No kelas	Jumlah
1.	500	2.160
2.	600	1180
Total		3.340

Tabel. 2 populasi dan Sampel

Sedangkan sampel menurut Sugiyono “sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti”. Sampel dalam hal ini sudah mewakili dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *systematic random sampling* atau sampel acak sederhana. Populasi setiap unit sampel memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane dalam Eriyanto sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

d : Presisi

$$n = \frac{3.340}{(3.340)(0,01)+1} = 97,09 \%$$

Maka dihasilkan nilai sampel sebesar 97 dari UPT Perpustakaan poliven. kemudian distribusi ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan metode alokasi proporsional dengan mempertimbangkan sampel yang diperoleh untuk mewakili secara proporsional setiap nomor kelas. Ini disebabkan populasi yang tersebar dari tiap nomor kelas. Rumus yang digunakan adalah

$$n_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

Keterangan :

n : Besarnya sampel tiap kelas
 N_i : Total sub populasi i
 N : Total sub seluruhnya
 n : Besar ukuran sampel

$$n = \frac{2.160}{3340} \times 97 = 34 \%$$

$$n = \frac{1.180}{3340} \times 97 = 62 \%$$

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi juga berarti salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan

melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁴⁴ Dalam penelitian ini penulis membuat dokumentasi *screenshoot* tes penelusuran pada OPAC di politeknik indonesia venezuela

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung tanpa mendiator suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁵ Dalam penelitian ini observasi yang dimaksud adalah mengamati sendiri bagaimana kinerja Opac dalam menelusuri koleksi berdasarkan subjek tertentu.

Dalam metode ini peneliti melakukan tes penelusuran terhadap OPAC di perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela (Poliven). Yang di tes adalah *recall* dan *precision* pada OPAC. Dalam penelusuran tahap awal, penulis mencoba menggunakan judul Budidaya,.Untuk menemukan hasil tesnya maka dilakukan uji rumus *recall* dan *precision*.

$$\text{Recall} = \frac{\text{Jumlah dokumen relevan yang terpanggil (a)}}{\text{Jumlah dokumen relevan yang ada di dalam database (a+c)}}$$

$$\text{Precision} = \frac{\text{Jumlah dokumen relevan yang terpanggil (a)}}{\text{Jumlah dokumen yang terpanggil dalam pencarian (a+b)}}$$

⁴⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Selemba Humanika, 2012). 143.

⁴⁵ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005). 104

	Relevant	Not Relevant	Total
Retrieved	a (hits)	b (noise)	a+b
Not Retrieved	c (misses)	d (reject)	c+d
Total	a+c	b+d	a+b+c+d

Tabel. 2.1 rumus efektivitas precision sistem temu kembali informasi

- a (hits) = dokumen yang relevan
 b (noise) = dokumen yang tidak relevan
 c (misses) = dokumen relevan yang tidak ditemukan
 d (reject) = dokumen tidak relevan yang tidak ditemukan

Memberikan penilaian untuk mengukur tingkat precision pada penilaian efektivitas suatu sistem temu kembali informasi dengan ukuran angka dan mengkategorikannya menjadi precision rendah yaitu tidak efektif, precision sedang berarti kurang efektif, dan precision tinggi yang berarti efektif. Berikut tabel penilaiannya.

Nilai	Precision	Keterangan
0 - 0,33	Precision rendah	Tidak efektif
0,34 - 0,67	Precision sedang	Kurang efektif
0,68 - 1,00	Precision tinggi	Efektif

Tabel. 2.2 Penilaian efektivitas precision sistem temu kembali informasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, dokumentasi serta meningkatkan pemahaman tentang objek dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Dalam hal ini menggunakan teknik *analisis-deskriptif*. Dengan kata lain, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu perilaku, kegiatan, serta kebijakan yang telah diperoleh, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut sehingga akan terjawab permasalahan penelitian yang diajukan.⁴⁶

Berdasarkan tahapan-tahapan analisis data tersebut maka penulis menyusun formula analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data yang telah siap diolah ditampilkan terlebih dahulu dan kemudian dianalisis dengan menggunakan deskriptor dari variable penelitian. Setelah data dianalisis dengan menggunakan berbagai deskriptor penelitian maka selanjutnya ditarik kesimpulan atas analisis tersebut.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2000). 329.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela (Poliven)

1. Sejarah singkat perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela (Poliven)

Pada tanggal 31 Agustus 2007 dilakukan peletakan batu pertama oleh Sekjen Deplu, Bapak Imron Qotan Siregar, Wakil Gubernur Bapak Muhammad Nazar dan Kepala Perwakilan Kedutaan Republik Bolivaria Venezuela Ibu Maria Virginia Mezones. Pada bulan Juni 2008 barulah dimulai dilaksanakan pembangunan fisik Politeknik ini dan selesai pada bulan Juni 2009 Peresmian Politeknik ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2009 oleh Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, Bapak DR. N. Hassan Wirajuda, Wakil Menteri Pendidikan Republik Bolivaria Venezuela Ibu Dr. Tibisay Cruz Hung Rico dan Gubernur Aceh, Bapak Irwandi Yusuf, dengan diberi nama Politeknik Indonesia Venezuela yang disingkat POLIVEN.

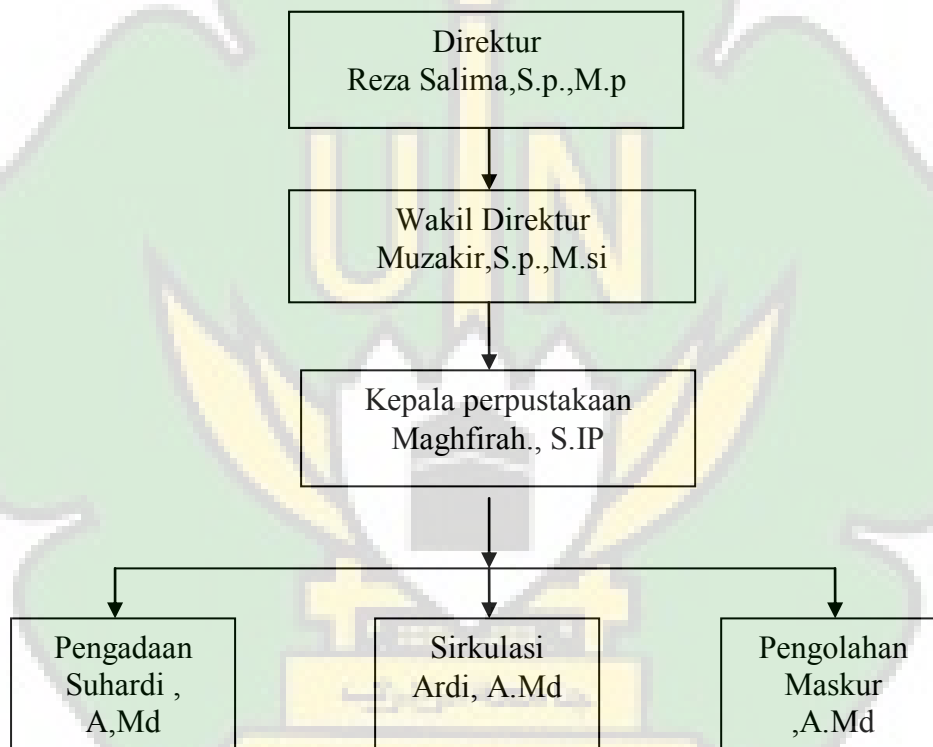
Dengan waktu yang mendesak kami memulai kuliah perdana semester I POLIVEN pada tanggal 21 Desember 2009 dengan 3 program studi yaitu, Teknologi Industri Pertanian, Teknologi Hasil Peternakan dan Teknologi Produksi Benih dan Pakan Ikan (terlampir).

Sebagai pusat penyimpanan dan penyebar informasi ilmiah, Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela (Poliven) merupakan salah satu fasilitas pendukung yang berada di lingkungan Universitas Widyatama. Bersama dengan unit-unit lain yang berada di Politeknik Indonesia Venezuela (Poliven), kebe-

radaan perpustakaan dimaksudkan untuk menunjang pendidikan, penelitian mahasiswa, dosen dan karyawan, serta pengabdian masyarakat melalui jasa layanan yang tersedia.

Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela (Poliven) didirikan seiring dengan berdirinya Politeknik Indonesia Venezuela (Poliven).

2. Struktur perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela



3. Visi dan Misi Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela (Poliven)

a. VISI

Sebagai sumber penyedia Informasi Ilmu pengetahuan untuk mendukung tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi dan

Menciptakan Tenaga Ahli Madya yang Berkualitas dan Komponen.

b. MISI

1. Memberi Layanan Kepada Mahasiswa dan seluruh Civitas akademik untuk mendapatkan Akses Informasi Ilmiah
2. Menyediakan dan mengelola segala bentuk Informasi Ilmiah dan Intelektual yang berkaitan dengan kebutuhan proses pembelajaran di Politeknik Indonesia Venezuela.
3. Berperan sebagai pusat Deposit dengan Melestarikan seluruh hasil penelitian Ilmiah Politeknik Indonesia Venezuela.
4. Menjalin kerjasama dengan Perpustakaan dan penyedia Informasi lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas kerjanya.

4. Jam Layanan Perpustakaan

Senin – Jumat : 08.30 – 16.30 WIB

Istirahat : 12.00 – 13.30 WIB

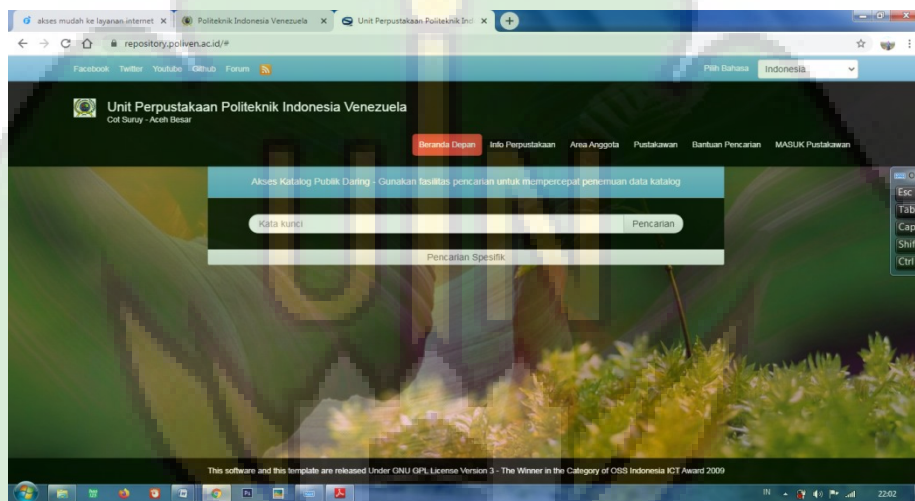
5. Layanan OPAC di perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela

(Poliven)

Pada tahun 2014, Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela sudah menerapkan Teknologi Informasi (IT). Semakin dikembangkan pada tahun 2017, salah satu layanan IT yang sudah diterapkan di perpustakaan adalah *Online Public Access Catalog* (OPAC) menggunakan aplikasi SLiMS (*Senayan Library Information and Management System*). Pertama sekali layanan OPAC memakai

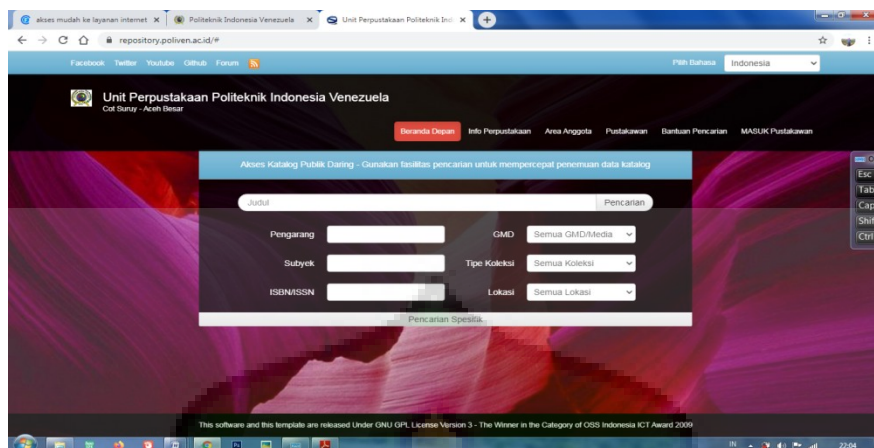
satu unit komputer dan sekarang sudah bertambah menjadi tiga unit komputer. Penelusuran pada OPAC terdapat dua macam, yaitu *Basic Search* dan *Advanced Search*.

- a. *Basic Search* atau Pencarian Dasar adalah pengguna dapat melakukan pencarian koleksi atau karya dengan memasukkan *Keyword* (kata kunci), seperti Judul, Pengarang, Subyek, dan ISBN/ISSN.



Gambar 2.1 tampilan *Basic Search*

- b. *Advanced Search* atau Pencarian Lanjutan adalah pengguna melakukan pencarian lanjutan secara spesifik dengan memasukkan *Keyword* (kata kunci) di dalam kolom yang tersedia, seperti Judul, Pengarang, Subyek, ISBN/ISNN, GMD, Tipe Koleksi dan Lokasi .



Gambar 3.1 tampilan *Advanced Search*

Kondisi perpustakaan saat ini terbilang baik, sudah disediakan tempat menunggu dan tempat membaca, walaupun belum dilengkapi dengan ruang skripsi, ruang multimedia ruang komputer dan ruang referensi. Untuk kenyamanan sudah terbilang baik.

Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela memiliki fasilitas yang terbilang kurang lengkap, koleksi yang ada juga terbilang minim untuk sebuah perpustakaan induk perguruan tinggi. Ada sebagian dari jurusan yang terpenuhi, ada juga yang kurang terpenuhi. Oleh karena itu, sudah selayaknya perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela meningkatkan lagi kapasitas koleksi untuk menunjang kebutuhan pengguna di sekitar kampusnya.

B. Hasil Penelitian

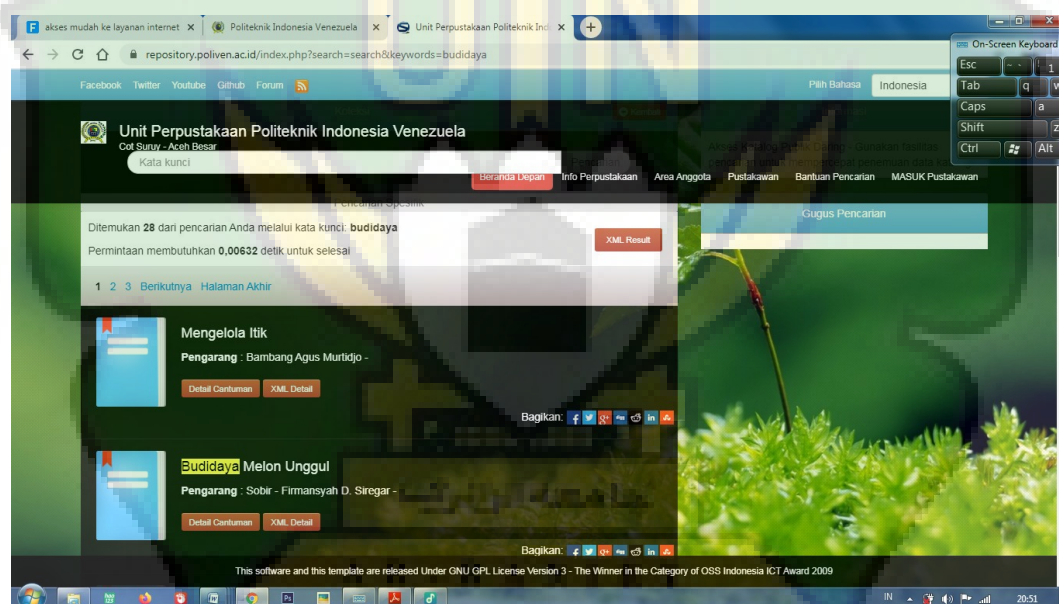
1. Dokumentasi OPAC

OPAC (*Online Public Access Catalog*), merupakan sarana penelusuran yang diperuntukkan bagi pengguna (*user*). OPAC di Perpustakaan politeknik Indonesia Venezuela menggunakan SLiMS 8 Senayan yang terdiri dari *Simple Search* (pencarian sederhana) dan *Advanced Search* (pencarian canggih). Kalau

dilihat dari segi pengguna OPAC, pengguna banyak yang menggunakan *Basic Search* dan untuk *Advanced Search* pengguna jarang sekali menggunakan penelusurannya, dikarenakan banyak pengguna kurang paham mengenai penelusuran *Advanced Search*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Simple Search* dan *Advanced Search* untuk pencarian data penelitian melalui pendekatan subjek "Budidaya" Untuk penelitian lanjutan dengan subjek "Bisnis Budidaya" menggunakan *Basic Search* .

a. Basis Search

1. Budidaya

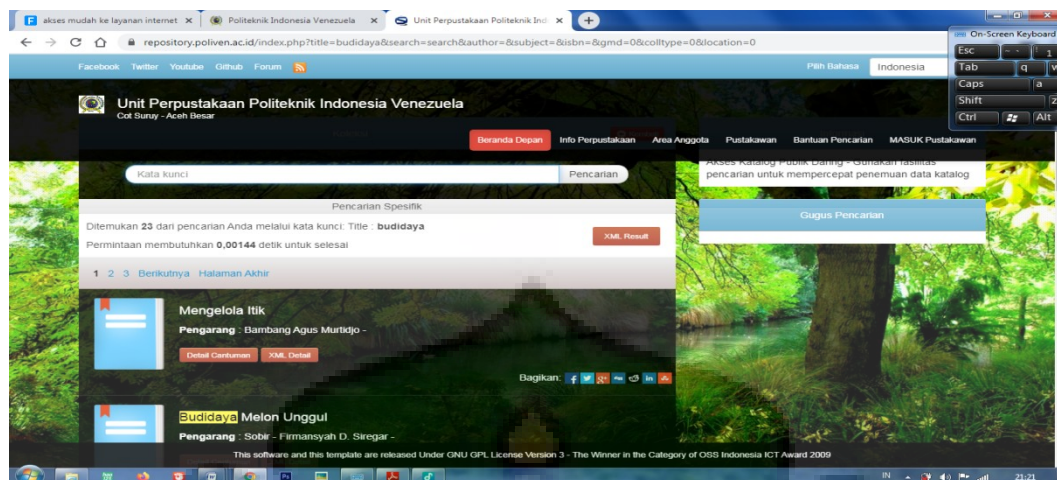


Gambar4.1 tampilan hasil penelusuran dengan subjek budidaya

Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwa koleksi yang ditemukan pada OPAC sebanyak 28 koleksi tercetak.

b. Advanced Search

1. Budidaya



Gambar 4.2 tampilan hasil penelusuran dengan subjek budidaya

Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwa koleksi yang ditemukan pada OPAC sebanyak 23 koleksi tercetak .

2. Tes penelusuran *Recall and Precision*

Dalam mengukur efektifitas OPAC Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela maka dilakukan penghitungan *Recall* dan *Precision* dengan menggunakan pendekatan subjek pada no kelas 600.

a. *Basic search*

Tabel 4.2 penelusuran no kelas 600

N O	Koleksi yang dicari	Ditemukan	Relevan	Tidak relevan	Waktu pencarian
1.	Teknologi	11	11	0	0,01101 detik
2.	Penyakit	21	18	3	0,00652 detik
3.	Teknik	25	21	4	0,00886 detik
4.	Pertanian	150	83	67	10,3871 detik
5.	Beternak	112	100	12	9,33871 detik
6.	Budidaya ikan	35	32	3	1,0021 detik
7.	Budidaya lele	25	22	3	0,00713 detik

8.	Beternak ayam	15	11	4	0,00566 detik
9.	Hama	10	8	2	0,00555 detik
10	Manajemen	17	9	6	0,00582 detik
11	Kimia	9	6	3	0,00553 detik
12	Pembibitan	12	8	4	0,00543 detik
13	Peternakan sapi	5	5	0	0,00798 detik
14	Ternak babi	2	2	0	0,00763 detik
15	Itik	5	5	0	0,00708 detik
16	Pendidikan	4	3	1	0,00809 detik
17	Domba	7	7	0	0,00591 detik
18	Kambing	6	6	0	0,00606 detik
19	Fisiologi	1	1	0	0,00565 detik
20	Obat	3	1	2	0,00678 detik
21	Bisnis	15	13	2	0,0078 detik
22	Komunikasi	74	55	19	2,876 detik
23	Sawit	18	11	7	0,6871 detik
24	Tanah	19	14	5	0,00554 detik
25	Gambut	3	3	0	0,00555 detik
26	Cabai	32	31	1	1,008 detik
27	Padi	10	8	2	0,0783 detik
28	Indutri	11	6	5	0,00537 detik
29	Pengelolaan	13	12	1	0,00603 detik
30	Perkebunan	4	4	0	0,00821 detik
31	Produksi	4	4	0	0,00699 detik
32	Unggas	17	2	15	0,001196detk
33	Pencemaran	4	4	0	0,01223 detik
34	Budidaya	28	20	8	0,00876 detik

Setelah melalui proses tes kata kunci, kemudian menentukan relevan dan

tidakrelevan suatu dokumen. setelah itu seluruh data yang diperoleh dimasukkan ke dalam rumus *recall* dan *precision*. Dan dilakukan suatu perhitungan, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Sampel subjek Budidaya

$$\text{Recall} = \frac{\text{Jumlah dokumen relevan yang terpanggil (a)}}{\text{Jumlah dokumen relevan yang ada di dalam database (a+c)}}$$

$$= \frac{20}{20 + 7} \times 100 \%$$

$$= \frac{20}{27} \times 100 \%$$

$$= 74.07 \%$$

$$\text{precision} = \frac{\text{Jumlah dokumen relevan yang terpanggil (a)}}{\text{Jumlah dokumen relevan yang ada di dalam database (a+b)}}$$

$$= \frac{20}{20 + 8} \times 100 \%$$

$$= \frac{20}{28} \times 100 \%$$

$$= 71.42 \%$$

Tabel 4.3 hasil penelusuran no kelas 600

NO	Subjek yang dicari	Recall	Precision
1.	Teknologi	84,61 %	100 %
2.	Penyakit	90 %	85,71 %
3.	Teknik	80,76 %	84 %
4.	Pertanian	92,22 %	5,53 %
5.	Beternak	97,08 %	89,28 %
6.	Budidaya ikan	94,11 %	91,42 %

7.	Budidaya lele	100 %	88%
8.	Beternak ayam	91,66 %	73,33 %
9.	Hama	88,88 %	80 %
10.	Manajemen	82 %	53 %
11.	imia	75 %	66,66 %
12.	Pembibitan	79,45 %	73,27 %
13.	Peternakan sapi	100 %	100 %
14.	Ternak babi	100 %	100 %
15.	Itik	100 %	100 %
16.	Pendidikan	97,22 %	100 %
17.	Domba	91,23%	100 %
18.	Kambing	99,25 %	100 %
19.	Fisiologi	96,85%	100 %
20.	Obat	89,44%	33,33 %
21.	Bisnis	75,45 %	86,66 %
22.	Komunikasi	78,33 %	74,32 %
23.	Sawit	72, 42 %	61,11 %
24.	Tanah	80,21 %	73,68 %
25.	Gambut	77,44 %	100 %
26.	Cabai	84,65 %	96,87 %
27.	Padi	74,31 %	80 %
28.	Indutri	81 %	54,54 %
29.	Pengelolaan	94,32 %	92,30 %
30.	perkebunan	84,55 %	100 %
31.	Produksi	85 %	100 %
32.	Unggas	87,74 %	11,76 %
33.	Pencemaran	83,88 %	100 %
34.	Budidaya	74,07 %	71,42 %

Adapun untuk subjek no kelas 500 peneli rincikan sebagai tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 penelusuran no kelas 500

Urutan Nilai Recall	Jumlah Dokumen	Urutan Nilai precision	Jumlah Dokumen
Nilai 0,7	8	Nilai 0,7	5
Nilai 0,5	5	Nilai 0,8	9
Nilai 0,9	11	Nilai 0,3	3
Nilai 0,4	9	Nilai 0,9	8
Nilai 1,0	14	Nilai 1,0	14
Nilai 0,1	5	Nilai 0,1	4
Niai 0,3	3	Nilai 0,02	3
Nilai 0,8	4	Nilai 0,6	11
Nilai 0,02	3	Nilai 0,5	5
Jumlah	62		62

Berdasarkan tabel diatas untuk nilai recall dan precision tertinggi dengan nilai 1,0 sebesar 14 dokumen dan terendah 0,02 sebesar 3 dokumen, secara persentase sudah melebihi 50% sudah menunjukkan tingkat keefektivitasnya sudah tinggi.

b. Advanced Search

keyword	Relevan	Not relevan	retrieved	Not retrieved
budidaya	13 (a)	2 (b)	7 (c)	- (d)
total	22 (a + b + c + d)			

$$\begin{aligned}
 \text{Recall} &= \frac{\text{Jumlah dokumen relevan yang terpanggil (a)}}{\text{Jumlah dokumen relevan yang ada di dalam database (a+c)}} \\
 &= \frac{13}{13+7} \times 100 \% \\
 &= \frac{13}{20} \times 100 \% \\
 &= 65 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{precision} &= \frac{\text{Jumlah dokumen relevan yang terpanggil (a)}}{\text{Jumlah dokumen relevan yang ada di dalam database (a+b)}} \\
 &= \frac{13}{13+2} \times 100 \% \\
 &= \frac{13}{15} \times 100 \% \\
 &= 86.66 \%
 \end{aligned}$$

Nilai	Precision	Keterangan
0 - 0,33	Precision rendah	Tidak efektif
0,34 - 0,67	Precision sedang	Kurang efektif
0,68 - 1,00	Precision tinggi	Efektif

Tabel 4.5 Ukuran efektivitas precision

Tabel di atas merupakan analisis hasil penelusuran penulis menggunakan OPAC di perpustakaan Politeknik Indonesia venezuela yang telah peneliti lakukan terlihat bahwa nilai *Recall* dengan pendekatan subjek penelusuran *Basic Search* dari data tersebut di atas menunjukkan paling besar 100 % dan nilai

Precision-nya adalah sebesar 100 % dari skala 0%- 100%. Nilai *Recall* untuk Budidaya penelusuran *Advanced Search* dari data tersebut diatas adalah 65% dan nilai *Precision*-nya adalah sebesar 86,66%

Dari data di atas menunjukkan tingkat *precision* OPAC Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela sudah efektif.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dideskripsikan sebelumnya tentang “*Recall* dan *Precision* pada sistem temu kembali informasi di perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela”.Maka *Recall* dan *Precision*-nya pada sistem temu kembali informasi OPAC dengan penelusuran *Basic Search* sudah relevan. Hal ini terbukti dari nilainya sama-sama diatas 50%. Sedangkan *Recall* dan *Precision*-nya pada sistem temu kembali informasi OPAC dengan penelusuran *Advanced Search* bahwa *Precision*-nya relevan dan *Recall*-nya tidak relevan. Hal ini terbukti dari hasil tes pada sistem temu kembali informasi OPAC yang menunjukkan bahwa nilai *Recall* lebih rendah dari pada *Precision*. Ini menunjukkan tingkat *Precision* OPAC Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela sudah efektif .

Keefektifan suatu sistem temu kembali informasi dinilai berdasarkan teori yang dicetuskan oleh Lancaster dalam Pendit yaitu relevan dan tidak relevan, jadi efektifitas temu kembali informasi dibedakan menjadi efektif jika nilai di atas 50% dan tidak efektif jika nilai dibawah nilai 50%. Kemudian Kondisi ideal dari keefektifan suatu sistem temu kembali informasi adalah apabila rasio *Recall* dan *precision* sama besarnya (1:1). Selain itu, suatu sistem temu kembali dinyatakan

efektif apabila hasil penelusuran mampu menunjukkan ketepatan (*precision*) yang tinggi sekalipun perolehannya (*recall*) rendah .

Penelitian ini juga membuktikan bahwa sistem temu kembali informasi yaitu OPAC sudah lumayan relevan, karena sebagian besar dokumen relevan berhasil ditemukan. Hal ini terjadi karena pencarian menggunakan kata kunci yang sesuai dengan salah satu dokumen dan sistem mengindeks istilah sesuai dengan data dokumen yang dimasukan oleh pustakawan, sehingga dokumen yang dimaksud dapat ditemukan kembali oleh system .



BAB V

PENUTUP

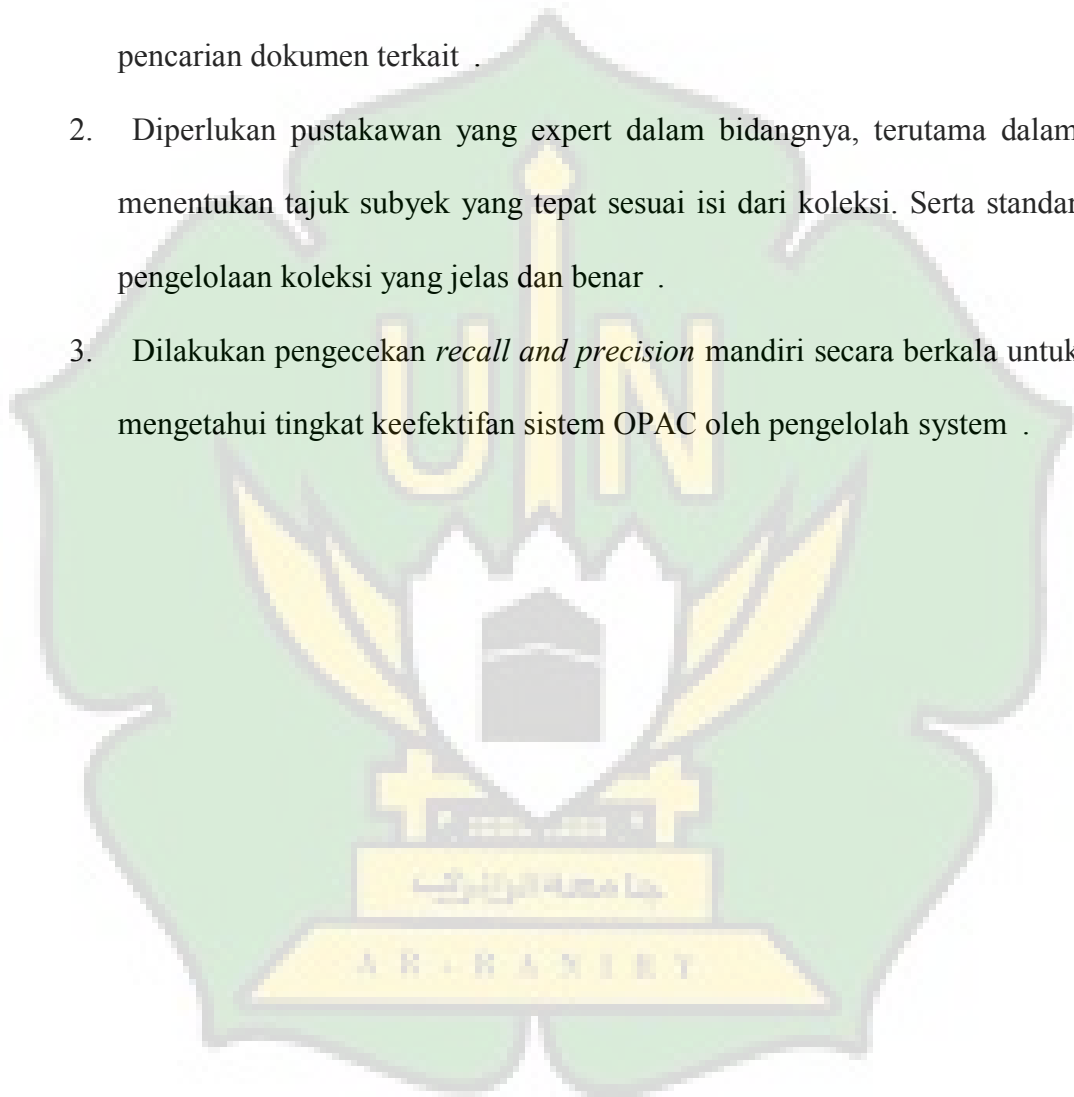
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang memaparkan tentang *Recall* dan *Precision* Pada Sistem Temu Kembali Informasi OPAC dengan Keyword Budidaya pada perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela, dapat disimpulkan beberapa hal :

1. *Recall* dan *Precision* pada system temu kembali informasi menunjukkan bahwa nilai dari penelusuran berdasarkan subjek, tingkat kerelevanan kinerja OPAC berdasarkan aspek *precision* (perolehan) terbilang lumayan relevan, karena sistem mampu memberikan jawaban yang cukup baik .
2. Cakupan yang diberikan oleh OPAC sudah cukup baik, karena OPAC memberikan penyajian yang memuaskan mulai dari kelengkapan informasi koleksi dan penyajian yang memudahkan .
3. Tingkat *precision* OPAC melalui pendekatan subjek “Bisnis Budidaya” menggunakan teknik penelusuran *Boolean* terbilang relevan ditunjukkan melalui tes penelusuran. Perolehan nilai *precision* untuk setiap subjek lebih dari 50% .
4. Nilai *Recall* untuk pendekatan subjek penelusuran *Basic* sebesar 100 % dan nilai *Precision*-nya adalah sebesar 100 % dari skala 0%- 100%. Nilai *Recall* untuk Budidaya penelusuran *Advanced Search* adalah 65% dan nilai *Precision*-nya adalah sebesar 86,66%

B. Saran

1. Pentingnya ketelitian pengelola buku dalam entry data buku, terutama pada data-data yang digunakan sebagai *query* pencarian. Agar tidak mengakibatkan *lost* dokumen pada saat dilakukan pemanggilan atau pencarian dokumen terkait .
2. Diperlukan pustakawan yang expert dalam bidangnya, terutama dalam menentukan tajuk subyek yang tepat sesuai isi dari koleksi. Serta standar pengelolaan koleksi yang jelas dan benar .
3. Dilakukan pengecekan *recall and precision* mandiri secara berkala untuk mengetahui tingkat keefektifan sistem OPAC oleh pengelola system .



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Selemba Humanika, 2012)
- Jamu Saptari Purnomo, *Temu Kembali Informasi Bibliografi dengan Bahasa Alami pada Field judul dan Subjek* (Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang UGM) Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol. III No. 1, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2006)
- Kanisius, *Teknologi informasi perpustakaan: strategi perancangan perpustakaan digital*. Yogyakarta: Kanisius, 2008
- Lasa HS, *Kamus istilah perpustakaan*. (Yogyakarta: Gajah mada university press, 1998)
- Tahsinul Manaf, "OPAC sebagai sarana temu kembali informasi", *Media pustakawan* No.3 Juni 2002 (Jakarta: Lembaga informasi nasional, 2002)
- Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan digital : dari A sampai Z*. Jakarta : Cita karya karsa mandiri, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Arina Faila Sofa, *Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi Opac Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)*, Makalah (Universitas Islam Negeri Sunan KaliJaga), <http://digilib.uin-suka.ac.id>
- Elli Musvida, "Recall dan Precision Pada Sistem Temu Kembali Informasi Bidang Ilmu Fiqih di Perpustakaan UIN ar-Raniry Banda Aceh," (skripsi, UIN ar-Raniry, 2017), <https://repository.ar-raniry.ac.id/3303/1/Elli%20Musvida.pdf>
- Dwiyantoro. (2017). *Sistem temu kembali informasi dengan keyword (recall dan precision pada judul dan subjek di OPAC Perpustakaan Universitas Gadjah Mada)*. *Khizanah al- Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*. 5(2), 164–174. journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/.../3532
- Ernawati, *perpustakaan Digital Dalam Temu Kembali Informasi Dengan OPAC*. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta. JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan) vol.3 No.1 Tahun 2018
ISSN (Online) 2528-021x <https://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id>

Gita Fitri Nuraini, *Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi Pada Opac (Online Public Access Cataloging) Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung.* https://www.academia.edu/41514724/SISTEM_PENELUSURAN_INFORMASI_EVALUASI_SISTEM_TEMU_KEMBALI_INFORMASI_PADA_OPAC_PERPUSTAKAAN_POLITEKNIK_NEGERI_BANDUNG.

Jonner Hasugian, “*Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan terhadap Seorang Pencari Informasi sebagai Real User,*” *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*.2, no.1 (Juni 2006): <file:///C:/Users/Ihos/Downloads/17220-18194-1-PB.pdf>.

Karter D. Putung, “Penerapan Sistem Temu Kembali Informasi Pada Kumpulan Dokumen”: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/12227>

Library UIN Sunan Kalijaga, “*Studi Eksperimen Relatif Recall dan Precision pada Sistem Temu Kembali Informasi Aplikasi IBRA di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul*”, Skripsi, <http://digilib.uin-suka.ac.id/2711/3/BAB%20I%2C%20V%20CDAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

Linda Kartina, Purwaka, Fransiska Timoria Samosir *Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Access Catalog (Opac) Dengan Tinjauan Precision Menggunakan Pendekatan Judul Dan Subjek Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.* <http://jurnal.iainponorogo.co.id>

Martin, & Nilawati, L. (2019, Maret). *Recall dan Precision Pada Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Access Catalogue (OPAC) di Perpustakaan.* (S. Dalis, Ed.) *Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika*, <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma>

Nisa putri lesari *Uji Recall and Precision opac perpustakaan its surabaya Sistem Temu Kembali Informasi*, skripsi http://repository.unair.ac.id/55215/19/Fis_IIP_100-16_Les_u-min.pdf

Mahdiah, *Evaluasi Kinerja Slims Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Perpustakaan Dpr Ri.* 32, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/408/1/MAHDIAH-FAH.PDF>

Ratu Siti Zaenab, “*Efektivitas Temu Kembali Informasi dengan Menggunakan Bahasa*

Alami pada CD-ROM Agris dan Cab Abstracts , “*Jurnal Perpustakaan Institut Pertanian Bogor,*

vol.11, no. 2 (2002), <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp112022.pdf>

Wahyudin, *pemanfaatan sistem temu balik informasi di dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten baru*, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4908/1/WAHYUDDIN.PDF>





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 467/Un.08/FAH/KP.004/03/2019
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam-Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing Pertama)
 2. Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS (Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : **Badriyah**
NIM : **531303254**
Prodi : **S1 Ilmu Perpustakaan**
Judul : **Uji Recall and Precision Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Access Catalog (OPAC) Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela (Poliven)**

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 11 Maret 2019 M
04 Rajab 1440 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan,

Fauzi



**POLITEKNIK INDONESIA VENEZUELA
(POLIVEN)**

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Km 12 Desa Cot Suruy
Kecamatan Ingin Jaya - Aceh Besar 23372 website: www.poliven.ac.id
Email: perpustakaanpoliven@gmail.com Telp: (0651) 34492

Nomor : 002/PERPUS/POLVEN/VII/2020

Lamp : -

Hal : **Izin Penelitian Mahasiswa**

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh

Dengan hormat, Sehubungan dengan surat Nomor 337/Un.08/FAH.I/PP.009/07/2020 perihal surat keterangan izin penelitian mahasiswa oleh

Nama/NIM : **Badriyah / 531303254**
Semester/ Jurusan : **XV / Ilmu Perpustakaan**
Alamat : **Desa Lamme, Kecamatan Blang Bintang, Kabupaten Aceh Besar**

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut di atas, untuk mengadakan penelitian pada UPT. Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul *Uji Recall and Precision Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Acces Catalog (OPAC) Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela (POLIVEN)*.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Cot Suruy, 08 Juli 2020

Ka. Perpustakaan Poliven


Magfirah, SJP
COT SURUY ACEH BESAR



**POLITEKNIK INDONESIA VENEZUELA
(POLIVEN)**

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Km 12 Desa Cot Suruy
Kecamatan Ingin Jaya - Aceh Besar 23372 website: www.poliven.ac.id
Email: perpustakaanpoliven@gmail.com Telp: (0651) 34492

Nomor : 003/PERPUS/POLIVEN/VIII/2020

Lamp : -

Hal : **Telah Melakukan Penelitian**

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh

Dengan Hormat, menyusul surat saudara Nomor 337/Un.08/FAH.I/PP.009/07/2020 tentang Penelitian Ilmiah, kami menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini:

Nama/NIM : **Badriyah / 531303254**
Semester/ Jurusan : **XV / Ilmu Perpustakaan**
Alamat : **Desa Lamme, Kecamatan Blang Bintang, Kabupaten Aceh Besar**

Benar telah melakukan penelitian ilmiah pada UPT. Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul ***Uji Recall and Precision Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Acces Cataloq (OPAC) Perpustakaan Politeknik Indonesia Venezuela (POLIVEN).***

Demikian atas kerjasamayang baik kami ucapkan terimakasih.

Cot Suruy, 04 Agustus 2020
Ka. Perpustakaan Poliven


Maghribah, SJP
COT SURUY ACEH BESAR